

## Pengaruh Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di Puskesmas Mamajang Makassar

Sukmawati<sup>1</sup>, Nur Anita<sup>2</sup>, Ayu Resky Mustafa<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Departement of Midwifery, STIKes Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><b>Kata Kunci:</b> Intensitas Nyeri; Kala I Fase Aktif; Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an</p> <p>Dikirim : 5 Juni 2019                      Direvisi : 10 Juni 2019                      Diterima : 10 Juni 2019</p> <p> Sukmawati   watisukma2311@gmail.com   <a href="https://orcid.org/0000-0002-3341-6622">https://orcid.org/0000-0002-3341-6622</a></p>	<p>Sebagian besar ibu mengalami stress saat melahirkan. Khawatir, tegang, takut dan stress merupakan efek psikologis dari nyeri persalinan. Stress dapat meningkatkan kadar plasma katekolamin yang dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vaskonstriksi pembuluh darah. sehingga terjadi inersia uteri yang dapat berakibat kematian ibu saat melahirkan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri adalah lantunan ayat suci Al Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lantunan ayat suci Al Qur'an terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Experiment dengan pendekatan Non Equivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah semua ibu yang bersalin di Puskesmas Mamajang Makassar bulan April-Juni 2019. Pengambilan sampel yaitu dengan Purposive sampling dengan jumlah 30 sampel. Analisis data dilakukan dengan Uji Independent Samples T Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh mean intensitas nyeri sesudah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen yaitu 6,67 sedangkan pada kelompok control lbih tinggi yaitu 8,67. Hasil uji analisis ada pengaruh dengan nilai p value 0,002 &gt; α 0,05. Yang berarti ada pengaruh lantunan ayat suci Al Qur'an terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat pada intitusi kesehatan, bidan dalam memberi asuhan kebidanan lantunan ayat suci Al Qur'an pada ibu bersalin muslim dalam mengurangi nyeri persalinan.</p>
	<p><i>This is an open access article under the <a href="#">CC BY-SA</a> license.</i></p> 

### 1. Pendahuluan

Persalinan merupakan suatu proses fisiologis saat janin dan produk hasil konsepsi dikeluarkan sebagai akibat kontraksi uterus yang teratur, progresif, sering dan kuat. Kontraksi uterus yang terjadi menimbulkan sakit, nyeri di sekitar perut makin mendekati kelahiran. Nyeri tersebut membuat ketidaknyamanan pada ibu (Walyani, 2015). Sebagian besar wanita mengalami kekhawatiran mengenai nyeri dalam persalinan. Sebuah studi mengatakan bahwa 67% wanita merasa “sedikit khawatir”, 12% “merasa sangat khawatir”, dan 23% “sama sekali tidak khawatir”. Ketidaknyamanan nyeri selama kala I persalinan bisa diakibatkan oleh kontraksi involunter otot uteri. Kontraksi cenderung dirasakan di punggung bawah di awal persalinan. Ketika persalinan mengalami kemajuan, sensasi nyeri melingkari batang tubuh bawah mencakup abdomen dan punggung. Kontraksi uterus ini digambarkan sebagai gelombang nyeri yang datang dan pergi secara berirama. Setiap gelombang memiliki intensitas nyeri yang berbeda-beda, dimana intensitas nyeri akan semakin meningkat seiring dengan kemajuan persalinan (Reeder 2014). Nyeri adalah bagian integral dari proses persalinan dimana dapat berpengaruh pada faktor fisiologis dan psikologis. Nyeri dalam persalinan adalah nyeri kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan peningkatan aktifitas sistem saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung pernafasan dengan warna kulit dan apabila tidak segera diatasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut dan stress (Maryunani, 2010).

Khawatir, tegang, takut dan stress merupakan efek psikologis dari nyeri persalinan. Stress dapat meningkatkan kadar plasma katekolamin (Maryunani, 2010). Peningkatan kadar plasma katekolamin dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vaskonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan timbulnya iskemia uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta penurunan kontraksi uterus, yang membuat impuls nyeri bertambah banyak. Penurunan kontraksi uterus berdampak pada gangguan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri yang dapat berakibat kematian ibu saat melahirkan (Rahma, 2015). Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359/100.000 kelahiran. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan SDKI tahun 2007, yaitu 228/100.000 kelahiran. Penyebab terbesar kematian Ibu di Indonesia selama tahun 2010-2013 masih tetap sama yaitu perdarahan (30,1%), hipertensi (26,9%), infeksi (5,6%), partus lama (1,8%), abortus (1,6%) (Infodatin, 2014). Nyeri persalinan yang berdampak pada gangguan kontraksi uterus yaitu inersia uteri dapat mengarah kepada kejadian partus lama. Oleh karena itu, penanganan dan pengawasan nyeri selama persalinan sangat penting dilakukan.

Berbagai metode telah digunakan untuk mengurangi dan menghilangkan nyeri persalinan baik secara farmakologis dan non farmakologis. Manajemen nyeri secara farmakologis dengan penggunaan obat-obatan lebih efektif dibanding dengan metode non farmakologis, namun metode farmakologis yang diberikan secara umum akan

menembus plasenta dan akan mengganggu keadaan janin, misalnya; depresi pernapasan, penurunan respon, gangguan kemampuan menghisap pada bayi dan lain-lain. Karena itu usaha-usaha non farmakologis sangat penting dilakukan untuk kenyamanan ibu dan janin. Terapi non farmakologis tidak membahayakan ibu maupun fetus, tidak memperlambat persalinan jika diberikan kontrol nyeri yang adekuat, dan tidak mempunyai efek alergi maupun efek negatif lain seperti relaksasi, akupunktur, kompres panas atau dingin, gerakan, pijat, terapi aroma, refleksiologi dan hypnobirthing (Hardjito, 2012).

Terapi farmakologis yang telah digunakan oleh beberapa rumah sakit di Indonesia adalah epidural (Walyani, 2015). Sedangkan untuk terapi non farmakologis ada banyak macam. Salah satunya adalah dengan terapi mendengar ayat suci Al Qur'an. Terapi murattal ayat suci Al Qur'an dengan keteraturan irama dan bacaan yang benar merupakan sebuah musik Al Qur'an yang mampu mendatangkan ketenangan dan meminimalkan kecemasan 97% bagi mereka yang mendengarnya, 65% mendapat ketenangan dari bacaan Al Qur'an dan 35% mendapat ketenangan dari bacaan bahasa arab bukan Al Qur'an (S, Nooryanto dkk, 2015). Terapi murattal Al Qur'an dapat mempercepat penyembuhan, hal ini telah dibuktikan oleh beberapa ahli seperti yang dilakukan oleh Ahmad Al Khadi direktur utama Islamic Medicine Institute for Educational and Research di Florida, Amerika Serikat, dengan hasil penelitian menunjukkan 97% mendengar ayat suci Al Qur'an memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat saraf selektif (Rahma, 2015).

Dalam jurnal kedokteran Universitas Brawijaya oleh Wahida, Nooryanto dan Andarini tahun 2015 tentang Terapi Murattal Al Qur'an Surat Arrahman Meningkatkan Kadar  $\beta$  - Endorphin Dan Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif, hasil uji T berpasangan menunjukkan bahwa perlakuan pemberian terapi murattal Al Qur'an selama 25 menit menggunakan speaker box music dan earphone pada ibu bersalin kala I fase aktif mampu meningkatkan kadar  $\beta$ - Endorphin. Puskesmas Mamajang merupakan salah satu puskesmas rawat inap yang menerima persalinan di Makassar. Jumlah persalinan pada tahun 2013 sebanyak 632 dengan kejadian his lemah 30 orang (4,7%), pada tahun 2014 adalah 649 dengan kejadian his lemah 32 orang (4,9%), dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 886 dengan kejadian his lemah 51 orang (5,7%). Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang pasien, semua mengatakan mengalami nyeri persalinan dan merasa khawatir dengan persalinannya nanti. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lantunan Ayat Suci Al Qur'an terhadap Intensitas Nyeri Kala I pada Ibu Bersalin di Puskesmas Mamajang Tahun 2019".

## **2. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Quasi Experiment dengan menggunakan pendekatan Non Equivalent Control Group Design. Penelitian ini

akan dilakukan di Puskesmas Mamajang Makassar dan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2016. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang bersalin di Puskesmas Mamajang Makassar pada bulan April-Juni 2016 berjumlah 198 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi ibu yang datang bersalin dan memenuhi criteria di Puskesmas Mamajang Makassar pada bulan April-Juni 2019 berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling.

### 3. Hasil

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Mamajang Kota Makassar Tahun 2016**

No	Umur (Tahun)	Status Pemberian Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an				Jumlah	
		Diberi		Tidak Diberi		N	%
		N	%	N	%		
1	<20	3	20	1	6.66	4	13.3
2	20-35	11	73	12	80	23	76.6
3	>35	1	6.66	2	13.3	3	10
Jumlah		15	100	15	100	30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden untuk kelompok intervensi yaitu dari 15 orang responden, sebanyak 3 orang (20%) berada pada umur kurang dari 20 tahun, 11 orang (73%) berada pada kisaran umur 20 – 35 tahun, dan 1 orang (6,66%) berumur diatas 35 tahun. Sedangkan untuk kelompok kontrol yaitu dari 15 orang responden, sebanyak 1 orang (6.66%) berada pada umur kurang dari 20 tahun, 12 orang (80%) berada pada kisaran umur 20 – 35 tahun, dan 2 orang (13,3%) berumur diatas 35 tahun.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Puskesmas Mamajang Kota Makassar Tahun 2019**

No	Tingkat Pendidikan	Status Pemberian Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an				Jumlah	
		Diberi		Tidak Diberi		F	%
		F	%	F	%		
1	SD-SMP	10	66.6	9	60	19	63.3
2	SMA-S1	5	33.3	6	40	11	36.6
3	S2-S3	0	0	0	0	0	0
Jumlah		15	100	15	100	30	100

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari reponden untuk kelompok intervensi mayoritas SD - SMP yaitu sebanyak 10 orang (66,6%) dan sisanya yaitu 5 orang (33,3%) berpendidikan SMA-S1. Sedangkan untuk kelompok kontrol yaitu dari 15 orang responden, sebanyak 9 orang (60,0%) berpendidikan SMA-S1, dan 6 orang (40,0%) berpendidikan SD/SMP.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Di Puskesmas Mamajang Kota Makassar Tahun 2019**

No	Paritas	Status Pemberian Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an				Jumlah	
		Diberi		Tidak Diberi		F	%
		F	%	F	%		
1	Satu	5	33.3	3	20	8	26.6
2	Dua-Tiga	8	53.3	9	60	17	
3	Lebih dari tiga	2	13.3	3	20	5	
Jumlah		15	100	15	100	30	100

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa untuk kelompok intervensi responden dengan jumlah paritas satu sebanyak 5 orang (33,3%), responden dengan paritas antara 2-3 sebanyak 8 orang (53,3%), dan responden yang pernah melahirkan lebih dari 3 kali sebanyak 2 orang (13,3%). Sedangkan untuk kelompok kontrol yaitu dari 15 orang responden, sebanyak 3 Sorang (20%) pernah melahirkan sebanyak satu kali, 9 orang (60%) pernah melahirkan antara 2-3 kali, dan sebanyak 3 orang (20,0%) pernah melahirkan lebih dari tiga kali.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Setelah Diberi Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an Di Puskesmas Mamajang Kota Makassar Tahun 2019**

No	Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an	Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif						Jumlah	
		Diberi		Tidak Diberi		Berat		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Diberi	0	0	7	46.6	8	53.3	15	50
2	Tidak Diberi	0	0	1	6.66	14	93.3	15	50
Jumlah								30	100

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tingkat intensitas nyeri kala I fase aktif untuk 15 responden kelompok intervensi adalah 7 orang (46,6%) dengan intensitas nyeri sedang dan 8 orang (53,3%) intensitas nyeri berat. Sedangkan untuk kelompok kontrol mayoritas intensitas berat yaitu 14 orang (93,3%), dan sisanya intensitas sedang (6,7%).

**Tabel 5. Perbedaan Rata-Rata Intensitas Nyeri Sesudah Diberikan Intervensi Pada Kelompok Eksperiman Dan Kelompok Kontrol**

No	Variabel	N	Mean	SD	P Value
1	Eksperimen	15	6.67	1.79	0.002
2	Kontrol	15	8.67	1.44	

Tabel 5 menunjukkan dari hasil uji Independent Samples T Test diperoleh mean intensitas nyeri sesudah intervensi pada kelompok eksperimen yaitu 6,67 sedangkan

pada kelompok control lebih tinggi yaitu 8,67. Hasil uji statistic diperoleh nilai p-Value = 0,002 ( $p > 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan antara yang diberi lantunan ayat suci Al Qur'an dengan yang tidak diberi lantunan ayat suci Al Qur'an terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin di Puskesmas Mamajang Kota Makassar.

#### **4. Pembahasan**

Nyeri adalah bagian integral dari proses persalinan dimana dapat berpengaruh pada faktor fisiologis dan psikologis. Nyeri dalam persalinan adalah nyeri kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan peningkatan aktifitas sistem saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung pernafasan dengan warna kulit dan apabila tidak segera diatasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut dan stress. Pemberian lantunan ayat suci Al Qur'an merupakan salah satu cara non farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan (Maryunani, 2010). Bacaan ayat suci Al Qur'an yang dilantunkan dengan tempo lambat, lembut penuh penghayatan dapat menimbulkan suatu respon relaksasi. Jika dipersepsikan dengan baik akan menyebabkan ketenangan dan akan mengaktifkan hormon endorfin alami sehingga meningkatkan perasaan rileks dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang. Hormon endorfin ini yang menekan substance peptide sehingga terjadi penghambatan terhadap penyaluran sinyal nyeri. Hal ini menyebabkan ibu bersalin menjadi rileks dan nyaman yang dapat memberikan efek ketenangan dan rasa nyeri juga akan berkurang (S, Nooryanto dkk, 2015).

Setelah dilakukan penelitian di Puskesmas Mamajang Kota Makassar terhadap 15 orang ibu bersalin yang diberi lantunan ayat suci Al Qur'an dan 15 orang ibu bersalin yang tidak di beri lantunan ayat suci Al Qur'an, maka didapatkan hasil dari hasil uji Independent Samples T Test diperoleh nilai p-Value = 0,002 ( $p > 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan antara yang diberi lantunan ayat suci Al Qur'an dengan yang tidak diberi lantunan ayat suci Al Qur'an terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin di Puskesmas Mamajang Kota Makassar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahma dkk dalam jurnal yang berjudul efektifitas terapi murattl Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif yang menunjukkan pada kelompok eksperimen terdapat penurunan intensitas nyeri dan pada kelompok control tidak terdapat penurunan intensitas nyeri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahida dkk dalam jurnal yang berjudul Terapi Murattl Al Qur'an Surat Ar Rahman meningkatkan kadar B Endorfin dan menurunkan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif yang menunjukkan bahwa pemberian murattal dapat meningkatkan kadar B endorfin dan menurunkan intensitas nyeri persalinan. Peneliti berasumsi bahwa lantunan ayat suci Al Qur'an salah satunya dengan surat Ar Rahman mempunyai pengaruh terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin. Lantunan ayat suci Al Qur'an dapat menciptakan rasa tenang terhadap keadaan ibu bersalin, sehingga ibu bersalin tidak stress dalam menjalani proses persalinan yang

berdampak pada meningkatnya rasa nyeri. Masih adanya responden yang memiliki intensitas berat setelah diberi lantunan ayat suci Al Qur'an dipengaruhi usia yang relative muda dalam menghadapi persalinan, pengaruh psikologis menghadapi persalinan, paritas serta keadaan sekitar pasien yang kurang kondusif sehingga tidak terlalu focus mendengar lantunan ayat suci Al Qur'an.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab I sampai dengan bab IV maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lantunan ayat suci Al Qur'an terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2019.

## 6. Daftar Pustaka

- Andriana. 2012. Malahirkan Tanpa Rasa Sakit Dengan Metode Relaksasi Hynobirthing. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Batbual. 2010. Hypnosis Hypnobirthing Nyeri Persalinan Dan Berbagai Metode Penanganannya. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Bayrami, R., & Ebrahimipour, H. (2014). Effect Of the Qur'an Sound on Labor Pain and Other Maternal and Neonatal Factors In Nulliparous Women. Journal Of Research Health Social Development and Health Promotion Research Center, Vol. 4 No.4 898-902. Diperoleh tanggal 27 Februari 2016.
- Budiman. 2011. Penelitian Kesehatan Buku Pertama. Bandung: Refika Aditama.
- Cholil, U. A. (2014). Dahsyatnya Al Qur'an. Jakarta Selatan: Amp Press.
- Erawati. 2011. Buku Ajar Askeb Persalinan Normal. Jakarta: EGC.
- Hardjito, K. (2012). Intensitas Nyeri Persalinan Dan Relaksasi Pernapasan. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume III Nomor 4, 177-181. Diperoleh tanggal 27 Februari 2016.
- Hidayat Asri, Uliyah. 2012. Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia. Surabaya: Health Book Publishing.
- Hidayat, A. A. (2011). Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Judha, M., Sudarti, & Fauziah, A. (2012). Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Manurung, N. s. (2011). Buku Ajar Keperawatan Maternitas Asuhan Keperawatan. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Maryunani. 2010. Nyeri Dalam Persalinan Teknik Dan Cara Penanganannya. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Muchlis Amrin. 2010. Kiat-Kiat Melahirkan Tanpa Rasa Sakit Yang Menakutkan. Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Nugroho, Taufan. 2012. Patologi Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurjamiah. 2015. Aplikasi Terapi Murattal Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Pre Operasi Fraktur Dengan Kecemasan Di Ruang Rindu B3 RSUP H. Adam Malik Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/51030/1/Appendix.pdf> diakses 20 Februari 2015

- Rahma, Sri Utami dan Safri. (2015). Efektifitas Terapi Murattal Al Qur'an terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Journal of Midwifery* Vol. 2 No. 2, Oktober 2015. Diperoleh tanggal 10 Januari 2016
- Reeder, Martin, Koniak Griffin. 2014. *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi Dan Keluarga* Vol 1 Edisi 18. Jakarta: EGC.
- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Solikhah, Umi. 2011. *Asuhan Keperawatan Gangguan Kehamilan, Persalinan Dan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stang, Dr., & Sumarni. (2015). *Statistik Untuk Kebidanan*. Makassar: Masagena Press.
- Susila, & Suyanto. (2014). *Metode Penelitian Epidemiologi*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- S, W., Nooryanto, M., & Andarini, S. (2015). Terapi Murotal Al-Quran Surat Arrahman Meningkatkan Kadar B-Endorphin dan Menurunkan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya* Vol 28 No 3 , 213-216 Diperoleh tanggal 10 Januari 2016
- Suyanto. (2011). *Metode Dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Praktik SPSS Untuk Kasus*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Walyani, Purwoastuti. (2015). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zamani, Z., & Maksum, M. S. (2014). *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*. Yogyakarta: Al Barokah